

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KELUARGA MULTIKULTURAL
PADA VLOG YOUTUBE KIMBAB FAMILY
(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

Wiwin

Iwan Rumalean

Heppy Leunard Lelapary

Universitas Pattimura

e-mail: whnwiwin013@gmail.com, iwan197577@gmail.com,
heppylelapary08@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan mendeskripsikan alih kode dan campur kode dalam percakapan keluarga multikultural pada vlog *youtube kimbab family*. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teori dan pendekatan linguistik transformasional. Data berupa kalimat, kata, frasa, dan kalusa pada Vlog *Youtube Kimbab Family* yang mengandung alih kode dan campur kode. Sumber data yang digunakan ialah satu Vlog *Youtube Kimbab Family* dengan judul vlog Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat.Korea Reomit) di unggah tanggal 03 Mei 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak yang dilakukan dengan menyimak percakapan pada Vlog *Youtube Kimbab Family* dan teknik catat yang dilakukan dengan mencatat data percakapan pada Vlog *Youtube Kimbab Family* yang mengandung alih kode dan campur kode. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan tahapan: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) verifikasi atau penarikan kesimpulan, dan 5) validasi data. Hasil penelitian diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) alih kode bentuk eksternal, (2) campur kode bentuk kata, frasa, dan klausa dalam tuturan Vlog *Youtube Kimbab Family*.

Kata Kunci: alih kode, campur kode, multikultur

**CODE SWITCHING AND CODE MIXING IN MULTICULTURAL FAMILY ON
THE KIMBAB FAMILY YOUTUBE VLOG
(SOCIOLINGUISTIC STUDY)**

Wiwin

Iwan Rumalean

Heppy Leunard Lelapary

Pattimura University

e-mail: whnwiwin013@gmail.com; iwan197577@gmail.com;

heppylelapary08@gmail.com

Abstract: This research aims to describe code switching and code mixing in multicultural family conversations on the Kimbab Family YouTube vlog. This research is classified as qualitative research which is analyzed descriptively, using transformational linguistic theory and approaches. Data in the form of sentences, words, phrases and clauses in the Kimbab Family YouTube vlog which contain code switching and code mixing. The data source used is a Kimbab Family YouTube vlog with the title First Time Cooking Typical Malang Food (Feat.Korea Reomit) vlog uploaded on May 3 2020. The data collection technique uses listening techniques which are carried out by listening to conversations on the Kimbab Family YouTube vlog and techniques. notes were made by recording conversation data on the Kimbab Family YouTube vlog which contained code switching and code mixing. The analysis steps are carried out in stages: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) verification or drawing conclusions, and 5) data validation. The research results obtained in this study are (1) external form code switching, (2) code mixing of word forms, phrases and clauses in Kimbab Family YouTube vlog speech.

Keywords: code switching, code mixing, multicultural.

A. PENDAHULUAN

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang hidup Bersama. Manusia biasanya menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan komunikasi antar sesama dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan dua bahasa (kedwibahasaan) dikenal pula dengan istilah bilingualism yang merupakan peristiwa tutur di masyarakat. Menurut Mackey dan Fishman (dalam Chaer dan Agustin, 2004: 84) bilingualisme didefinisikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh penutur dalam pergaulan dengan orang lain secara bergantian. Penggunaan dua kode (bahasa) secara bersamaan atau memakai satu bahasa tetapi tiba-tiba terjadi pencampuran atau peralihan bahasa asal ke bahasa yang lain. Pencampuran atau peralihan bahasa tersebut dapat berupa kata, frase ataupun klausa. Dalam keadaan bilingual tersebut memunculkan pencampuran atau peralihan bahasa atau biasa dikenal dengan istilah alih kode serta campur kode.

Pencampuran atau peralihan kode banyak dijumpai pada tuturan masyarakat Indonesia baik secara verbal maupun tulisan. Alih kode merupakan suatu fenomena kebahasaan yang bersifat sociolinguistik dan merupakan gejala yang umum dalam masyarakat dwibahasa atau multibahasa. Menurut Ohoiwutun (2002:71) menyatakan bahwa alih kode pada hakikatnya merupakan pergantian pemakaian bahasa atau dialek. Dapat pula dikatakan bahwa alih kode berupa bahasa dan dialek tersebut dilakukan oleh dua komunitas bahasa yang sama.

Pembicaraan mengenai alih kode biasanya diikuti dengan pembicaraan mengenai campur kode. Kridalaksana (2008:40) menyatakan bahwa campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Menurut Chaer (2010:114), campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi keotonomiannya. Adapun bentuk campur kode menurut Chaer (2010:116-117) adalah berupa kata dasar, frase, serta klausa yang semuanya merupakan unsur yang terdapat dalam analisis sintaksis.

Peristiwa campur kode dan alih kode dapat terjadi dalam medium yang beragam diantara adalah media sosial. Dewasa ini pertumbuhan media sosial menjadi semakin pesat akibat adanya dampak dari perkembangan teknologi komunikasi. Saat ini, teknologi yang dibutuhkan oleh siapapun dan dimanapun sebagai media yang bisa dipergunakan untuk mengakses situs-situs sosial pada internet. Situs jejaring sosial terbesar yang banyak diakses salah satunya ialah *youtube*. Media sosial *Youtube* mempunyai lebih dari 1 milyar pengguna yang sepertiganya adalah pengguna internet (Fitria, 2011).

Sebagai media yang sosial disajikan dalam bentuk video, *youtube* memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat saat ini. Salah satu konten yang terdapat dalam *youtube* adalah video blogging atau dikenal dengan vlog. Vlog merupakan video yang berisikan blogging dengan menceritakan mengenai berbagai informasi. Ketika seorang vlogger (sebutan untuk orang yang membuat vlog) membuat konten vlog ia akan mendokumentasikan kegiatannya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada penonton.

Kimbab Family adalah saluran *YouTube* keluarga Indonesia dan Korea. Saluran *YouTube* Keluarga *Kimbab* ditayangkan pada 22 Juli 2018, menyiarkan konten harian keluarga di Korea. Karena perbedaan antara kedua negara, rutinitas sehari-hari keluarga *Kimbab* memiliki banyak tradisi. Akun *YouTube* *Kimbab Family* saat ini memiliki 2,38 juta pelanggan. Setiap video merupakan aktivitas kehidupan sehari-hari *Kimbab Family* dan memiliki konten yang sangat menarik bagi para pengguna *YouTube*.

Budaya merupakan sebuah konsep yang sangat umum, tetapi budaya memiliki efek yang sangat kuat terhadap perilaku individu, termasuk perilaku komunikasi. Pernikahan beda etnis merupakan bentuk komunikasi antar budaya yang didalamnya terdapat perbedaan seperti bahasa, kebiasaan, adat istiadat. Pernikahan yang memiliki dua kebudayaan atau etnis yang berbeda merupakan salah satu munculnya masyarakat multikultural.

Bahasa Indonesia dan bahasa Korea merupakan bahasa utama yang digunakan pada setiap tuturan yang terdapat dalam setiap Vlog *Youtube Kimbab Family*, dalam Vlog *Youtube Kimbab Family*, bahasa yang dipakai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Korea yaitu *eomma* Gina menggunakan bahasa Indonesia sedangkan *appa* Jay menggunakan bahasa Korea. Kemampuan menggunakan dua bahasa dapat disebut dwibahasawan atau bilingual. Seorang dwibahasa sering menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian berdasarkan keperluan dan situasi (Nababan:1984).

Berdasarkan latar belakang sebagai mana telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan alih kode dan campur kode dalam percakapan keluarga multikultural pada Vlog *Youtube Kimbab Family*. Pembahasan yang akan dibicarakan dalam penelitian ini, adalah alih kode dan campur kode yang terdapat pada vlog *Youtube Kimbab Family* dengan judul “**Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat.Korea Reomit)**”. Sesuai latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: alih kode dan campur kode dalam percakapan keluarga multikultural pada Vlog *Youtube Kimbab Family* (kajian sociolinguistik).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena tujuan penelitian ini mendeskripsikan alih kode dan campur kode dalam percakapan keluarga multikultural pada Vlog *Youtube Kimbab Family*. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fakta-fakta tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis dan metode penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan dan menampilkan fakta dan informasi yang di dapatkan dari sumber untuk menjawab dan memberikan penjelasan mengenai permasalahan dalam penelitian.

Data penelitian ini adalah kalimat, kata, frasa, dan klausa yang mengandung alih kode dan campur kode yang terdapat dalam percakapan vlog *Koutube Kimbab Family*. Sumber data dalam penelitian ini adalah satu vlog *Youtube Kimbab Family* dengan judul vlog **Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat.Korea Reomit)** di unggah 03 Mei 2020. Penelitian ini menggunakan instrumen kunci atau *human instrument* (Rumalean, dkk., 2020; Rumalean, dkk., 2021:60). Teknik pengumpulan

data yang digunakan yaitu, teknik simak dan teknik catat. Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima Teknik analisis data model Miles dan Humberman (dalam Sugiyono 2018:337) yaitu, pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi atau penarikan kesimpulan, dan validasi data. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dan triangulasi metode (Rumalean, dkk., 2022:53).

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada satu Vlog Youtube Kimbab Family, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebagai berikut.

(1) Alih Kode

Menurut Suwito (dalam Chaer dan Agustina: 2004) fenomena peralihan dari satu kode ke kode yang lain disebut alih kode. Kemudian Soewito (dalam Abdul Chaer & Leoni Agustina, 2014:114) membedakan ada dua macam alih kode, yaitu alih kode *intern* dan alih kode *ekstern*. Berikut ini bentuk alih kode pada percakapan vlog youtube Kimbab Family dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat.Korea Reomit) di unggah tanggal 03 Mei 2020.

a) Alih Kode Bentuk Eksternal (*Ekstern*)

Alih kode eksternal (*ekstern*) adalah perubahan kode yang terjadi antara bahasa asli dengan bahasa asing atau dapat terjadi antarbahasa. Misalnya peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea. Berikut ini adalah alih kode bentuk eksternal pada Vlog Youtube Kimbab Family yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit)

Data (1) Konteks Tuturan

Vlog Youtube Kimbab Family yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit) Vlog tersebut berisi tentang kegiatan Mama Gina yang akan memasak makanan buka puasa, khas Malang untuk tamu istimewahnya yaitu Jang Han Sol. Jang Han Sol sendiri merupakan orang Korea yang sudah lama menetap di Malang, Indonesia.

Berikut tuturannya:

Hansol: Saya udah ngiler ini, saking nggak kelihatan ini ya

Appa: 한국에서 로완을 먹어본 적이 있습니까

Hangug-eseo saeng-eulo meog-eun jeog-I issseubnikka?

“Pernah makan rawon di Korea?”

Hansol: 작년에 한번 직접 끓여봤는데 그냥 인스턴트로 물과 소고기를 사용해서

그땐 나름 만족했는데 오늘은 그랬으면 좋겠습니다.

Jagnyeon-e jega jigjeob kkeulh-yeossneunde mulgwa sogogilo jeugseog-

eseo mandeul-eseo je ibmas-en manjogseuleowossneunde oneul-eun geulaess-eumyeon johgess-eoyo

“Pernah masak sendiri, tahun lalu tapi itu cuma instan saja, pakai air dan daging sapi, untuk saya sendiri saat itu cukup puas, tapi kalau hari ini saya berharap ya.”

Percakapan pada data (1) terjadi peralihan kode bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea yang dilakukan oleh Han Sol dan *Appa Jay* merupakan bentuk alih kode eksternal (*ekstern*). Awalnya Han Sol mengatakan pada *eomma* Gina bahwa “Saya udah ngiler ini, saking nggak kelihatan ini ya”, kemudian *appa Jay* bertanya Pada Hansol 한국에서 로완을 먹어본 적이 있습니까 *Hangug-eseo saeng-eulo meog-eun jeog-I issseubnikka?* yang artinya “Pernah makan rawon di Korea?” pertanyaan *appa Jay* yang menggunakan Bahasa Korea membuat sehingga Han Sol melakukan Peralihan kode bahasa dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea dengan menjawab 작년에 한번 직접 끓여봤는데 그냥 인스턴트로 물과 소고기를 사용해서 그땐 나름 만족했는데 오늘은 그랬으면 좋겠습니다. *Jagnyeon-e jega jigjeob kkeulh-yeossneunde mulgwa sogogilo jeugseog-eseo mandeul-eseo je ibmas-en manjogseuleowossneunde oneul-eun geulaess-eumyeon johgess-eoyo* yang artinya “Pernah masak sendiri, tahun lalu tapi itu cuma instan saja, pakai air dan daging sapi, untuk saya sendiri saat itu cukup puas, tapi kalau hari ini saya berharap ya.” Peristiwa pengalihan kalimat tersebut memperlihatkan proses alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea yang merupakan bentuk alih kode eksternal (*ekstern*).

Data (2) Konteks Tuturan

Vlog Youtube Kimbab Family yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit) Percakapan pada vlog tersebut dimulai ketika mereka sedang makan bersama. Han Sol mengatakan kalau sambal dan kerupuknya enak. Kemudian *eomma* mengatakan kalau ternyata makan tersebut merupakan makanan kesukaan dari Han Sol.

Berikut tuturannya:

Han Sol: **Yang agak item yang agak fermentasi, tapi ini enak ini sambelnya mantap**

“Yang sedikit hitam yang difermentasi tapi ini enak, ini sambelnya enak sekali”

Eomma: *ini to kesukaan mas Han Sol* “Ini kesukaan Mas Han Sol”

Han Sol: 크래커도 맛있어요

Keulaekeodo aju johseubnida

“Kerupuk juga, ini enak sekali”

Appa: *Gogiga manhgo mas-issda*

“Ada daging banyak, enak”

Percakapan pada data (2) terjadi peralihan bahasa yang dilakukan dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea yang menggambarkan proses terjadinya alih

kode yang dilakukan oleh mitra tutur adalah bentuk alih kode eksternal (ekstern). Pada awalnya Han Sol mengatakan *Yang agak item yang agak fermentasi, tapi ini enak ini sambelnya mantap* yang artinya “Yang sedikit hitam yang difermentasi tapi ini enak, ini sambelnya enak sekali”. Kemudian *eomma* Gina mengatakan *ini to kesukaan mas Han Sol yang artinya* “Ini kesukaan Mas Han Sol”, kemudian Han Sol beralih kode menggunakan bahasa Korea *크래커도 맛있어요 Keulaekeodo aju johseubnida* yang artinya “Kerupuk juga, ini enak sekali”.

Peristiwa pengalihan kalimat tersebut memperlihatkan proses alih kode dari bahasa Korea ke bahasa Indonesia. Han Sol awalnya menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan *eomma* Gina yang berasal dari Indonesia kemudian ia beralih kode menggunakan bahasa Korea untuk memberitahukan pada *appa* Jay yang berasal dari Korea bahwa kerupuk yang dimakannya juga enak. Peralihan kode yang dilakukan oleh Han Sol merupakan bentuk alih kode eksternal (*ekstern*).

Pada Vlog *Youtube Kimbab Family* dengan judul ‘pertama kali masak makanan khas Malang’ (Feat.Korea Roemit). Vlog tersebut diunggah pada 03 Mei 2020, pada unggahan tersebut terdapat alih kode bentuk eksternal (*ekstern*) dengan menggunakan Bahasa Korea yang lebih dominan.

(2) Campur Kode

Nababan (Kusawan dan Masrin: 2021:131) menjelaskan bahwa Campur kode adalah keadaan bahasa di mana penutur menggabungkan dua atau lebih bahasa dalam suatu tindak tutur tanpa ada yang memaksa pencampuran bahasa tersebut. Adapun bentuk campur kode menurut Chaer (2010:116-117) adalah berupa kata dasar, frase, serta klausa yang semuanya merupakan unsur yang terdapat dalam analisis sintaksis.

a) Bentuk Campur Kode Kata

Campur kode bentuk kata yang dimaksud adalah penyisipan kata Ketika penutur atau mitra tutur tidak dapat menggunakan bahasa yang baku dan sesuai dalam percakapannya, sehingga penutur atau mitra tutur melakukann campur kode dengan menyisipkan kata dalam bahasa tertentu yang digunakan. Berikut alih kode bentuk eksternal pada Vlog *Youtube Kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul *Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang* (Feat. Korea Reomit)

Data (1) Konteks Tuturan

Vlog *Youtube Kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul *Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang* (Feat. Korea Reomit) Vlog tersebut berisi kegiatan Mama Gina yang memasak makanan buka puasa, khas Malang untuk tamu istimewahnya yaitu Jang Han Sol yang merupakan orang Korea yang sudah lama menetap di Malang, Indonesia.

Berikut tuturannya:

Eomma: Puasa kita hari ini special kang

“Puasa kita hari ini, **istimewah** abang”

Appa: **Special** pake telur?

“**Istimewah** pake telur”?

Pada tuturan data 1, terdapat campur kode berupa kata *special* artinya “istimewah”. Kode utama yang digunakan dalam tuturan tersebut adalah bahasa Indonesia. Pada data 1, merupakan campur kode yang juga digolongkan dalam jenis campur kode ke luar sebab menyisipkan unsur bahasa bahasa Inggris. Awalnya *eomma* Gina mengatakan pada *appa* Jay bahwa puasa di hari itu merupakan puasa yang *special*. Kemudian *appa* Jay menjawab, *special* pake telur?. Dari tuturan yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur merupakan campur kode bentuk kata yang menyisipkan bahasa Inggris dalam tuturannya.

Data 2, Konteks Tuturan

Vlog Youtube *kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit). Percakapan dimulai ketika para penutur sedang berbuka puasa. Han Sol, mencicipi makanan buka puasa yang sudah disiapkan dan mengatakan bahwa makan tersebut enak jika ditambah dengan kacang mente.

Berikut tuturannya:

Hansol: *Ditambahin kacang mente ini yah, 오 이거 **igeo**, ini bener-bener rasanya dalam ini kaya apa yah. Kalau misalkan beli yang murah kan rasanya hambar, kalau ini rasanya kental gitu rasanya.*

“Ditambahin kacang mente ini yah, ini, ini bener-bener rasanya dalam ini kaya apa yah. Kalau misalkan beli yang murah kan rasanya hambar, kalau ini rasanya kental gitu rasanya.

Appa: *Seperti yang mahal*

Hansol: 정말 **Jinjja**, kaya yang mahal yang di jual-jual. Kayanya jarang yang dijual seenak ini malah, karena rugikan kan kalau seenak ini kayanya, jadi malah kaya lebih hambar. Ini enak

“**Sungguhan**, kaya yang mahal yang di jual-jual. Kayanya jarang yang dijual seenak ini malah, karena rugikan kan kalau seenak ini kayanya, jadi malah kaya lebih hambar. Ini enak.”

Pada percakapan data 2, terdapat data campur kode berupa kata 오 이거 *igeo* artinya ini”, 정말 *jinjja* yang artinya “sungguh/benar”. Pada data 2, merupakan campur kode bentuk kata, sebab menyisipkan kata dalam bahasa Korea pada tuturannya. Kode utama yang digunakan dalam percakapan tersebut adalah bahasa Indonesia. Peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat unsur bahasa Korea. Penyisipan Korea itulah yang menggambarkan peristiwa campur kode. Penutur dan mitra tutur memiliki latar belakang yang sama yaitu sama-sama memiliki kewarganegaraan Korea. Sehingga dalam tuturannya seringkali ditemukan penyisipan bahasa Korea.

Data 3, Konteks Tuturan

Vlog *Youtube Kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit) Vlog tersebut berisi tentang kegiatan Mama Gina yang akan memasak makanan buka puasa, khas Malang untuk tamu istimewahnya yaitu Jang Han Sol. Jang Han Sol sendiri merupakan orang Korea yang sudah lama menetap di Malang, Indonesia.

Berikut tuturannya:

Appa: *Igeos-eun cheoeum mandeuneun*

“Ini yang pertama kali bikin”?

Eomma: *Ye*

“Iya”

Han Sol: 이것도요 Igeosdo? *Ini baru pertama kali bikin?*

“Ini juga? ini baru pertama kali bikin”?

Eomma: 네 *Ye, eh ko ngomong jadi bahasa Korea*

“Iya. Eh ko jadi *berbicara* bahasa Korea.

Pada percakapan data (3) terdapat data campur kode berupa kata 이것도요 *igeosdo* artinya ini juga”, 네 *ye* yang artinya “iya”. Pada data (3) merupakan campur kode bentuk kata sebab menyisipkan bahasa Korea dalam tuturannya. Kode utama yang digunakan dalam tuturan tersebut adalah bahasa Indonesia. Peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat unsur bahasa Korea. Penyisipan Korea itulah yang menggambarkan peristiwa campur kode bentuk kata. Penutur dan mitra tutur telah menetap dan hidup di negara Korea, sehingga dalam tuturan penutur dan mitra tutur seringkali ditemukan penyisipan bahasa Korea.

b) Campur Kode Bentuk Frasa

Data 1, Konteks Tuturan

Vlog *Youtube Kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit). Vlog tersebut kegiatan Mama Gina yang memasak makanan buka puasa, khas Malang untuk tamu istimewahnya yaitu Jang Han Sol. Jang Han Sol sendiri merupakan orang Korea yang sudah lama menetap di Malang, Indonesia.

Berikut tuturannya:

Appa: *Meogja* “Mari kita makan”

Eomma: *Orang Malangnya dulu*

Han Sol: *Orang malangya dulu, 왜 그런 겁니까 wae geulae*

“Orang malangya dulu, **kenapa begitu**”

Pada tuturan data 1, terdapat data campur kode berupa frasa. Campur kode dalam tataran frasa, yaitu 왜 그런 겁니까 *wae geulae* artinya “kenapa begitu”. Dikatakan ke dalam proses penyisipan bentuk frasa karena yang

disisipkan merupakan kelompok kata yang terdiri dari dua kata. Penyisipan berupa frasa itulah yang menggambarkan campur kode. Pada data 1, merupakan campur kode yang juga digolongkan dalam jenis campur kode ke luar, sebab menyisipkan unsur bahasa asing dalam hal tersebut adalah bahasa Korea. Kode utama yang digunakan dalam tuturan tersebut adalah bahasa Indonesia. Peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat unsur bahasa Korea.

Data 2, Konteks Tuturan

Vlog *Youtube Kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit). Vlog tersebut berisi tentang kegiatan Mama Gina yang akan memasak makanan buka puasa, khas Malang untuk tamu istimewahnya yaitu Jang Han Sol. Jang Han Sol sendiri merupakan orang Korea yang sudah lama menetap di Malang, Indonesia.

Berikut tuturannya:

Han Sol: *Enak sekali, benar-benar enak. Meskipun di Malang juga, yang enak*

begini. 맛있어요 I mas-iss-eoyo

“Enak sekali, benar-benar enak. Meskipun di Malang juga, yang enak begini. **Enak sekali**”

Eomma: *Ini juga, ternyata enak ini*

Appa: *Mas-issda* “Itu enak”

Pada tuturan data 2, terdapat data campur kode berupa frasa. Campur kode dalam tataran frasa, yaitu 맛있어요 *I mas-iss-eoyo* artinya “enak sekali”. Peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat unsur bahasa Korea. Penyisipan frasa dalam bahasa Korea itulah yang menggambarkan peristiwa campur kode. Kode utama yang digunakan dalam tuturan tersebut adalah bahasa Indonesia.

Data (3) Konteks Tuturan

Vlog *Youtube Kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit). Dalam percakapan tersebut *appa* Jay, *eomma* Gina, dan Han Sol sedang berbuka puasa, ditengah-tengah pembicaraan *appa* Jay bertanya pada *eomma* Gina bahwa vlog pertama *Kimbab Family* tentang masakan itu, vlog membuat makanan apa? Kemudian *eomma* Gina menjawab vlog membuat cilok kukus.

Berikut tuturannya:

Eomma: *Cilok kukus* “Cilok yang direbus”

Han Sol: *Wa, nado geugeo jeongmal joh-ahae* “Wah saya suka banget itu juga”

Eomma: *A algess-eo, next time dibikini* “Oh gitu, **lain kali** dibikinin.

Pada tuturan data 3, terdapat data campur kode berupa frasa. Campur kode dalam tataran frasa, yaitu *next time* artinya “lain kali” Percakapan diawali dengan *appa* Jay yang bertanya pada *eomma* Gina bahwa vlog pertama *Kimbab Family* tentang masakan itu, vlog membuat makanan apa? Kemudian *eomma* Gina

menjawab vlog membuat cilok kukus. Pada percakapan tersebut terdapat data campur kode berupa frasa dalam bahasa Inggris. Campur kode dalam tataran frasa, yaitu “*next time*” artinya “lain kali”. *Eomma* Gina menyisipkan frasa pada tuturannya ketika mendengar perkataan dari Han Sol yang ternyata juga menyukai cilok kukus. Dikatakan ke dalam proses penyisipan bentuk frasa karena yang disisipkan merupakan kelompok kata yang terdiri dari dua kata.

c) Campur Kode Bentuk Klausa

Data (1) Konteks Tuturan

Vlog *Youtube Kimbab Family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit). Vlog tersebut berisi tentang kegiatan Mama Gina yang akan memasak makanan buka puasa, khas Malang untuk tamu istimewahnya yaitu Jang Han Sol. Jang Han Sol sendiri merupakan orang Korea yang sudah lama menetap di Malang, Indonesia.

Berikut tuturannya:

Han Sol: *Oh ngga-ngga, maksudnya aku cuman bilang, makanya kaya mahal soalnya kaya banyak isinya, kaya istilahnya di rawon banyak dagingnya dikit kuahnya.* “Oh tidak-tidak, maksudnya aku cuman bilang, makanya kaya mahal soalnya kaya banyak isinya, kaya istilahnya di rawon banyak dagingnya dikit kuahnya”

Eomma: Enak banget buat buka puasa

Han Sol: *Buat buka puasa pas banget, 제대로 익었다 jedaelo yoli.*

“Buat buka puasa pas banget, **betul dimasak**”

Pada tuturan data (1) terdapat campur kode berupa klausa. Campur kode dalam tataran klausa, yaitu “*제대로 익었다 jedaelo yoli*” artinya “*betul dimasak*”. Dikatakan dalam bentuk penyisipan bentuk klausa karena terdiri dari predikat “*dimasak*” merupakan klausa yang menempati fungsi predikat. Pada data (1) percakapan (juga digolongkan ke dalam jenis campur kode ke luar, sebab menyerap unsur bahasa asing yaitu bahasa Korea. Kode utama yang pada percakapan tersebut adalah bahasa Indonesia. Penyisipan bentuk klausa itulah yang menggambarkan campur kode.

Data 2, Konteks Tuturan

Vlog *youtube kimbab family* yang diunggah pada tanggal 03 Mei 2020 dengan judul Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat. Korea Reomit). Vlog tersebut berisi tentang kegiatan Mama Gina yang akan memasak makanan buka puasa. Kemudian Han Sol bertanya pada *eomma* Gina apakah *eomma* Gina sudah pernah makan rawon. *Eomma* Gina menjawab iya sudah pernah dulu di depan kos-kosan ada warung rawon

Berikut tuturannya:

Eomma: Di depan kos-kosan ada warung rawon, sekali apa dua kali gitu mas, kalau gak salah di sebelahnya ada telur asin ya.

“Di depan kos-kosan ada warung rawon, sekali apa dua kali gitu Pak, kalau

tidak salah di sebelahnya ada telur asin ya”

Han Sol: *Oh iya benar-benar, mendoanya enak saya udah makan 3, 세 개를 먹었다 imi meog-eosdda 3, jadi teringat masa SMA*
“Oh iya benar-benar, mendoanya enak saya sudah makan 3, sudah makan 3, jadi teringat masa SMA”

Pada percakapan (2) terdapat data campur kode berupa klausa. Campur kode dalam tataran klausa, yaitu “세 개를 먹었다 *imi meog-eosdda 3*” artinya “sudah makan 3”. Dikatakan dalam bentuk penyisipan bentuk klausa karena terdiri dari predikat dan keterangan pada tuturan Han Sol yaitu “세 개를 먹었다 *imi meog-eosdda 3*” merupakan klausa yang menempati fungsi predikat dan keterangan. Pada data percakapan 2, juga digolongkan ke dalam jenis campur kode ke luar, sebab menyerap unsur bahasa asing yaitu bahasa Korea. Penyisipan bentuk klausa itulah yang menggambarkan campur kode karena fenomena pemakaian dua buah bahasa atau lebih.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data penelitian yang berjudul *Alih Kode dan Campur Kode dalam keluarga Multikultural pada Vlog Youtube Kimbab Family* dapat disimpulkan bahwa penggunaan alih kode dan campur kode pada Multikultural pada Vlog *Youtube Kimbab Family* dengan judul vlog Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat.Korea Reomit) di unggah tanggal 03 Mei 2020, ditemukan penggunaan alih kode dan campur kode berupa bahasa asing.

Alih kode yang ditemukan pada tuturan Vlog *Youtube Kimbab Family* yang berjudul dengan judul vlog “Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat.Korea Reomit) di unggah tanggal 03 Mei 2020”, terbagi menjadi satu bentuk, yaitu alih kode eksternal (*ekstern*) berjumlah 2 data. Campur kode yang ditemukan terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu (a) campur kode pada tataran bentuk kata berjumlah 3 data, (b) campur kode pada tataran bentuk frasa berjumlah 3 data, dan (c) campur kode pada tataran bentuk klausa berjumlah 2 data.

Penggunaan Alih kode pada tuturan Vlog *Youtube Kimbab Family* yang pertama adalah alih kode eksternal (*ekstern*) dalam bahasa Korea. Campur kode yang digunakan pada tuturan Vlog *Youtube Kimbab Family* adalah campur kode keluar yaitu pada kode bahasa Korea dan bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan kosakata dalam bahasa Korea banyak digunakan dalam keseharian. Berdasarkan latar belakang *Kimbab Family* yang multikultural yaitu keluarga yang berasal dari pasangan yang memiliki kewarganegaraan Indonesia (Sunda) dan Korea. Selain itu, Jang Han Sol juga merupakan warga Negara Korea yang telah lama menetap di Indonesia tepatnya di Surabaya. Berdasarkan latar belakang masing-masing penutur, ditemukan penggunaan kode bahasa Korea, Inggris, dalam Vlog *Youtube Kimbab Family* dengan judul vlog “Pertama Kali Masak Makanan Khas Malang (Feat.Korea Reomit) di unggah tanggal 03 Mei 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Biografi dan Profil Kimbab *Family*, Keluarga Indo-Korea yang Kompak Nge-*YouTube*. (n.d.). Diambil 10 April 2022, dari <https://kuyou.id/homepage/read/14551/biografi-dan-profil-kimbab-family-keluarga-indo-korea-yang-kompak-nge-youtube/> diakses pada: 05 November 2022
- Chaer, Abdul- Agustina, L. (2014). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. (A. Chaerr, Ed.) (Desember 2). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer & Leoni Agustin. 2004. *Sosolingustik Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, E. (2018). *Youtube*, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>. diakses pada: 04 Oktober 2022
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Rumalean, Iwan., Yohanis Hukubun., Muhammad Akbar Kosso. 2021. Penggunaan Bahasa Melayu Ambon Sebagai Bahasa Pertama Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Ambon. *Jurnal Ilmiah Belajar Bahasa*, Vol 6 (1) (2021), 57-70, (<https://doi.org/10.32528/bb.v6i1.4055>), diakses pada Juli 2023.
- Sidi Saipa., Iwan Rumalean., H.L. Lelapary. 2022. Campur Kode Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Geser-Gorom Pada Kolom Komentar Grup Media Social Facebook Newpilar Seram Bagian Timur. *Jurnal Jendela Pengetahuan*, Vol.15 No.1 (46-53), (<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/6443>), diakses pada Juli 2023.
- Rumalean, Iwan., Tabelessy, Novita., Hukubun, Yohanis, Sarluf, Hajija. 2020. Analisis Pemerolehan Kesalahan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Ambon. *Jurnal Ilmiah Belajar Bahasa*. Vol. 5 No.1 (2020), 63-72, diperoleh melalui DOI: <http://dx.doi.org/10.32528/bb.v5i1.2990>, pada Juni 2022.
- Solekhudin, Mahes, dkk. 2022. Bentuk-Bentuk Campur Kode dan Alih Kode pada Halaman Facebook Kementerian Kesehatan RI (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (Online), (<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>), diunduh 16 Juni 2023.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

